



Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Lagu Bahasa Inggris di Kelas 4 SD Swasta GKPS 2 Pematang Siantar

Gracia Elizabeth Simatupang¹, Rohanna Sinambela², Agatha Olivia Putri Manurung³, Dwi Fitria Anggraini⁴, Theresya Marcella Purba⁵, Herman Herman⁶, Selamat Triadil Saragih⁷, Ronald Hasibuan^{8*}, Saloom Hilton Siahaan⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematang Siantar, Indonesia

*e-mail: ronald.hasibuan@uhnp.ac.id

Abstrak

Peningkatan kosakata sangat penting dalam proses penguasaan bahasa, seperti bahasa Inggris salah satunya. Untuk membantu siswa meningkatkan penguasaan kosakata, penulis menggunakan media lagu bahasa Inggris dan juga melakukan tes kosakata dalam bentuk teka-teki silang. Penggunaan lagu bahasa Inggris sebagai media pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris dapat membantu siswa untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris secara efisien. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Inggris selama sosialisasi berlangsung, dikarenakan pembelajarannya lebih menyenangkan bagi siswa. Kemampuan pengucapan atau *pronunciation* kosakata siswa juga meningkat. Selain itu, pembelajaran yang aktif juga terbentuk, karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Kata kunci—Bahasa Inggris, kosakata, lagu, penguasaan

Abstract

Vocabulary improvement is very important in the process of language acquisition, like English one of them. To help students improve vocabulary mastery, the writer uses English songs as media and also conducts vocabulary tests in the form of crossword puzzles. The use of English songs as a medium for learning English vocabulary mastery can help students improve their English vocabulary efficiently. This can be seen from the level of enthusiasm of students in participating in English learning activities during the socialization, because learning is more fun for students. The ability to pronounce or pronounce students' vocabulary also increases. In addition, active learning is also formed, because students are directly involved in the learning process.

Keywords: English, vocabulary, songs, mastery

PENDAHULUAN

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi untuk berbicara dan menyampaikan ide atau pendapat kepada orang lain. Untuk menciptakan komunikasi yang sukses membutuhkan kemampuan untuk memperkaya diri sendiri dengan berbagai pengetahuan bahasa. Bahasa Inggris adalah bahasa internasional dan telah menjadi bahasa komunikasi yang paling signifikan di zaman globalisasi saat ini (Munthe et al., 2022). Seperti yang didefinisikan oleh Brumfit (2001:35), "Bahasa Inggris diidentifikasi sebagai bahasa internasional yang digunakan sebagai media komunikasi internasional yang paling

populer dan banyak digunakan". Bahasa Inggris juga merupakan alat dalam perkembangan IPTEK. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hampir semua aspek dalam kehidupan bergantung pada bahasa Inggris. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Inggris sangat penting untuk komunikasi dan pengembangan pengetahuan yang lebih baik.

Kosakata atau *vocabulary* dalam bahasa Inggris, secara umum dapat didefinisikan sebagai pengetahuan tentang kata dan maknanya (Sinaga, Herman and Pasaribu, 2020). Linse (2005:121) mendefinisikan kosakata sebagai kumpulan kata yang diketahui oleh seorang individu. Kosakata merupakan salah satu karakteristik bahasa yang harus dipelajari atau dikuasai siswa ketika mempelajari bahasa asing. Karena tidak mungkin untuk berkomunikasi dengan orang lain jika seseorang tidak memiliki penguasaan kosakata yang cukup dalam pikirannya. Menurut Rubin dan Thompson (1994), seseorang tidak dapat berbicara, memahami, membaca, atau menulis bahasa asing kecuali ia mengetahui sejumlah besar kata, jadi tujuan pembelajaran kosakata adalah inti dari penguasaan bahasa asing.

Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran muatan lokal yang dipelajari di sekolah dasar. Maknanya, mata pelajaran bahasa Inggris bukan merupakan mata pelajaran wajib di sekolah dasar. Mengingat bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang sangat penting untuk siswa, diperlukan pembelajaran bahasa Inggris yang intensif pada siswa. Namun pada realitanya, banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kendala dalam proses pembelajaran bahasa Inggris

Beberapa persoalan yang dihadapi siswa kelas 4 dalam pembelajaran bahasa Inggris di SD Swasta GKPS 2 Pematangsiantar, diantaranya:

1. Siswa belum mampu berkomunikasi dalam kalimat sederhana dalam bahasa Inggris.
2. Siswa kurang dalam penguasaan kosakata, yaitu siswa belum mampu menyebutkan bahasa Inggris dari benda-benda sederhana yang ada disekitarnya.
3. Siswa belum cakap dalam melafalkan kosakata bahasa Inggris dengan benar atau *mispronunciation*.
4. Tingkat antusias siswa dalam belajar bahasa Inggris masih rendah.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis menggunakan lagu sebagai media untuk membantu penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa di sekolah dasar. Dalam pengajaran bahasa Inggris dibutuhkan metode, teknik dan media yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa, materi pembelajaran, dan kondisi kelas. Untuk siswa sekolah dasar, pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan sangat dibutuhkan. Pembelajaran yang menyenangkan akan meningkatkan rasa antusias siswa dalam pembelajaran, dikarenakan anak-anak cenderung lebih mudah jenuh dengan proses pembelajaran yang membosankan.

Bernyanyi merupakan kegiatan seni yang dapat diterapkan untuk membantu penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Inggris. Bernyanyi adalah kegiatan yang disukai banyak orang, termasuk anak-anak. Berdasarkan hasil penelitian, bernyanyi dapat mengurangi stres dan membuat suasana hati lebih bahagia. Tidak hanya itu, bernyanyi juga dapat melatih daya ingat.



Lagu dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran bahasa Inggris dan mencakup keempat aspek dalam bahasa Inggris, diantaranya berbicara, mendengar, menulis dan membaca. Melalui lagu bahasa Inggris, siswa dapat meningkatkan penguasaan kosakata mereka. Hal ini dikarenakan melalui lagu bahasa Inggris siswa dapat mengingat kosakata dengan mudah, siswa juga dapat melatih pengucapan atau *pronunciation* kosakata bahasa Inggris mereka. Melalui lagu, rasa antusias siswa dalam belajar bahasa Inggris juga dapat meningkat dikarenakan pembelajarannya akan lebih menyenangkan bagi siswa. Tidak hanya itu, dengan bernyanyi lagu bahasa Inggris pembelajaran yang aktif juga akan terbentuk, yaitu pembelajarannya akan melibatkan siswa langsung. Sesuai dengan pendapat Silberman (2010), pembelajaran yang aktif adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik langsung melalui pengalaman nyata daripada teori saja.

METODE

Metode kegiatan sosialisasi dengan judul “Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris melalui Lagu Bahasa Inggris untuk Siswa Kelas 4 di SD Swasta GKPS 2 Pematangsiantar” dilaksanakan dalam wujud pembelajaran Bahasa Inggris dengan memanfaatkan lagu bahasa Inggris. Lagu yang dipilih sebanding dengan tingkat kelas siswa. Beberapa contoh lagu yang diajarkan yaitu *parts of body* dan *what is this*. Pengenalan lagu berbahasa Inggris ini dilakukan dengan beberapa gerakan tubuh.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, penulis melakukan survei lokasi ke sekolah SD SWASTA GKPS 2 Pematangsiantar yang beralamat di JL. Merek Raya, Siopat Suhu, Kec. Siantar Timur, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara 21136.

Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Pemantapan dan penentuan lokasi kegiatan sosialisasi. Setelah diskusi dengan pihak sekolah maka ditentukan lokasi dan sasaran kegiatan sosialisasi.
- b) Penentuan lokasi, waktu dan permohonan izin kepada kepala sekolah SD Swasta GKPS 2 Pematangsiantar.
- c) Penyusunan bahan/materi kegiatan sosialisasi yang meliputi; materi pembelajaran dalam bentuk *powerpoint* dan hadiah yang diberikan kepada siswa yang mampu menjawab teka teki silang.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, penulis menjelaskan tentang pentingnya belajar bahasa Inggris dan bagaimana upaya meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan lagu-lagu bahasa Inggris. Penulis juga menyajikan beberapa video lagu bahasa Inggris kepada siswa yang disertai dengan *body gestures*. Melalui video tersebut, siswa akan belajar bagaimana cara pengucapan atau pelafalan kosakata bahasa Inggris dengan lirik dan audio yang tertera didalam video. Beberapa lagu yang disajikan saat kegiatan sosialisasi adalah sebagai berikut: *parts of body*, *what is this* (book, bottle, pencil), dan *I love savior*. Setelah menyajikan materi dan video, penulis juga membuka sesi *question and answer* apabila siswa ingin mengajukan pertanyaan terkait pembelajaran.

Tabel 1. Deskripsi Pelaksanaan Sosialisasi

WAKTU	KEGIATAN	PIC
08.30-09.00	PEMBUKAAN: - Kata sambutan dari Guru kelas - Perkenalan dari mahasiswa dan murid - Perkenalan materi sosialisasi "Improving Vocabulary in English Through Singing English Songs for Elementary School".	Guru dan Mahasiswa
09.00-10.30	ISI KEGIATAN: - Pengenalan dan manfaat kosakata Bahasa Inggris - Meningkatkan kosakata Bahasa Inggris dengan bernyanyi lagu Bahasa Inggris disertai dengan Gerakan tubuh. - Mini games	Mahasiswa
10.30-11.00	PENUTUPAN: - Kesimpulan - Ucapan Terimakasih - Sesi foto dan dokumentasi.	Guru dan Mahasiswa

3. Tahap Akhir

Kegiatan pada tahap akhir ialah menyimpulkan hasil kegiatan sosialisasi dan menjelaskan kembali pentingnya penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Inggris kepada siswa, serta memotivasi siswa agar lebih semangat dalam belajar bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi di SD Swasta GKPS 2 Pematangsiantar yang diadakan pada Jumat, 26 Mei 2023 berjalan dengan baik. Kegiatan sosialisasi ini juga mendapatkan tanggapan yang baik dari para siswa. Situasi tersebut dapat dilihat dari tingkat antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Inggris selama sosialisasi

berlangsung, dikarenakan pembelajarannya lebih menyenangkan bagi siswa. Kemampuan pengucapan atau *pronunciation* kosakata siswa juga meningkat. Selain itu, pembelajaran yang aktif juga terbentuk, karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.



Gambar 1. Pengenalan materi kegiatan sosialisasi oleh Tim



Gambar 2. Penjelasan materi sosialisasi

Berikut penulis mendeskripsikan beberapa lagu yang digunakan selama pembelajaran, deskripsi kegiatan, beserta manfaat yang diperoleh bagi siswa.

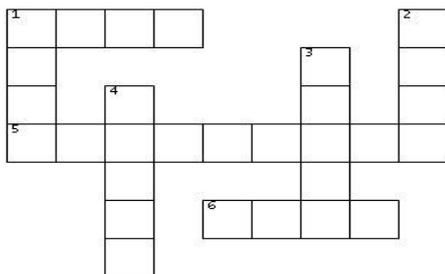
Tabel 2. Beberapa lagu yang dipakai dalam kegiatan sosialisasi tersebut

No	Judul Lagu	Lirik	Deskripsi kegiatan	Manfaat
1.	Parts of body	<p><i>Head (kepala), shoulders (Pundak), knees (lutut) and toes (kaki), Knees (lutut) and toes(kaki)</i></p> <p><i>Head (kepala), shoulders (pundak), knees (lutut) and toes (kaki)</i></p> <p><i>Knees (lutut) and toes(kaki)</i></p> <p><i>And eyes (mata) and ears (telinga) and mouth (mulut) and nose (hidung)</i></p> <p><i>Head (kepala), shoulders (Pundak), knees (lutut) and toes (kaki)</i></p> <p><i>Knees (lutut) and toes (kaki)</i></p> <p>(https://youtu.be/1io44ucVgtI)</p>	Tim sosialisasi dan seluruh siswa bernyanyi dengan melakukan gerakan tubuh serasi dengan makna lagu tersebut.	Untuk mengetahui bagian anggota tubuh dalam bahasa Inggris, melatih kefokuskan siswa dan daya ingat serta menciptakan suasana yang menyenangkan.
2.	What is this	<p><i>A: apa ini</i> <i>B: what is this?</i> <i>A: ini buku</i> <i>B: this is a book</i> <i>A: buku siapa ini?</i> <i>B: whose book is this?</i> <i>A: buku roro</i> <i>B: Roro's book</i> <i>A: ayo bernyanyi Bersama</i> <i>B: let's sing together.</i></p> <p><i>bottle</i> <i>A: apa ini</i> <i>B: what is this?</i> <i>A: ini botol</i> <i>B: this is a bottle</i> <i>A: botol siapa ini?</i> <i>B: whose bottle is this?</i> <i>A: botol joe</i> <i>B: joe's bottle</i> <i>A: ayo bernyanyi Bersama</i> <i>B: let's sing together.</i></p> <p><i>Pencil</i> <i>A: apa ini</i> <i>B: what is this?</i> <i>A: ini pensil</i> <i>B: this is a pencil</i></p>	Tim sosialisasi bernyanyi dengan menunjukkan benda yang ada di lagu tersebut. Kemudian tim sosialisasi memberikan intruksi kepada siswa untuk membentuk kelompok yang berjumlah 2 orang untuk menyanyikan kembali lagu tersebut secara bergantian. Tim juga memberikan kesempatan pada siswa untuk mengubah lirik lagu	Untuk membantu siswa mengetahui kosakata benda benda yang ada disekitar. Siswa juga dilatih untuk dapat menjelaskan deskripsi benda disekitar kelas.

No	Judul Lagu	Lirik	Deskripsi kegiatan	Manfaat
		<p><i>B: whose pencil is this?</i> <i>A: pensil enjel</i> <i>B: enjel's pencil</i> <i>A: ayo bernyanyi Bersama</i> <i>B: let's sing together.</i></p> <p>https://youtu.be/fv25pZRLBew</p>	menjadi benda yang ada disekitar kelas.	
3.	I love savior	<p><i>I love you savior (aku mencintaimu juru selamatku), deep down in my heart (dari dalam hatiku)</i> <i>I love you savior (aku mencintaimu), deep down in my heart (dari dalam hatimu)</i> <i>I love you deep, deep, down, down (aku mencintai sedalam, sedalam, seluas, seluas)</i> <i>Deep down in my heart (dalam hatiku)</i> <i>I love you deep, deep, down, down (aku mencintaimu sedalam, sedalam, seluas, seluas)</i> <i>Deep, down in my heart (didalam hatiku)</i></p> <p>https://youtu.be/agi2eHJHvhU</p>	Tim sosialisasi dan siswa menyanyikan lagu disertai dengan gerakan secara bersamaan.	Untuk membantu siswa mengetahui arah (<i>direction</i>). Siswa juga dapat menambah kosakata melalui lagu tersebut.

Dari penggunaan beberapa lagu tersebut, kemudian tim memberikan tes dalam bentuk teka-teki silang untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan lagu dalam memperkenalkan kosakata bahasa Inggris. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris yang dimiliki oleh siswa. Berikut adalah teka-teki silang yang diberikan kepada siswa:

1. Teka-teki silang berdasarkan lagu "parts of body".



Gambar 3. Teka-teki silang "Parts of Body"

Keterangan:

- | ACROSS (Datar) | DOWN (Turun) |
|----------------|--------------|
| 1. Telinga | 1. Mata |
| 5. Bahu | 2. Jari kaki |
| 6. Hidung | 3. Lutut |
| | 4. Mulut |



Gambar 4 Instruksi pengerjaan tes teka-teki silang



Gambar 5. Siswa menjawab teka-teki silang

Melalui test teka-teki silang yang diberikan tim kepada siswa diperoleh hasil bahwa seluruh siswa mampu menjawab dan berperan aktif dalam pengerjaan tes tersebut. Tim juga memberikan hadiah bagi siswa yang mampu menjawab tes teka-teki sebagai bentuk apresiasi. Setelah tes teka-teki silang selesai, tim menutup kegiatan sosialisasi dengan meminta kesan dan pesan dari siswa serta memberikan kesimpulan dari kegiatan sosialisasi tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui lagu bahasa Inggris di kelas 4 SD Swasta GKPS 2 Pematangsiantar, penulis menemukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan kosakata siswa. Hasil dari sosialisasi ini ditemukan bahwa : 1) Kemampuan penguasaan kosakata siswa meningkat. 2) Kemampuan pengucapan atau *pronunciation* siswa meningkat. 3) Kemampuan daya ingat siswa terhadap kosakata bahasa Inggris juga meningkat. 4) Meningkatnya rasa antusias siswa dalam belajar bahasa Inggris.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu sebagai media dalam pembelajaran bahasa Inggris memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan kosakata siswa. Hal tersebut juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Penggunaan lagu sebagai media belajar bahasa Inggris dapat memberikan suasana yang menyenangkan sehingga siswa dapat bebas mengekspresikan pemahaman mereka.

SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan sosialisasi di sekolah, maka para peneliti menyarankan agar para guru di sekolah agar lebih aktif dan juga tetap harus up-to-date dengan pengajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan baik dengan penggunaan media, metode, maupun Teknik agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Para peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada Pihak Sekolah Dasar Swasta GKPS 2 Pematang Siantar yang telah memberikan izin kepada para peneliti untuk melakukan sosialisasi untuk memberikan pengalaman dan wawasan baru kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brumfit, C. (2001). *Individual Freedom in Language Teaching: Language Education and Applied Linguistics*. Oxford University Press.
- [2] Linse, C. (2005). *Practical English Language Teaching Young Learners*. New York McGraw- Hill.
- [3] Lumbangaol, A., W. D., Herman, H., Sinaga, Y. K., Panjaitan, M. B., Silalahi, D. E., Sinaga, J. A. B., Simanjuntak, M. M., Purba, L., and Purba, R. (2023). Pengabdian kepada masyarakat: Praktek pengajaran sebagai upaya meningkatkan keterampilan dan pengalaman di UPTD SMP Negeri 9 Pematang Siantar.



- Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1933-1937.
DOI: <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13910>
- [4] Munthe, E. J. B., Simamora, M. A., Herman, Napitupulu, F. D., and Saragi, C. N. (2022). An analysis of contextual meaning in Batak Toba songs lyric by Putri Silitonga: A case on semantics. *American Journal of Research in Humanities and Social Sciences*, 4(2022), 12-23.
- [5] Rubin, J. and Thompson, I. (1994). *How to Be a More Successful Language Learner*. London: Heinle & Heinle.
- [6] Silberman, M. L. (2010). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- [7] Sinaga, H., Herman., and Pasaribu, E. (2020). The Effect of Anagram Game on Students' Vocabulary Achievement at Grade Eight of SMP Negeri 8 Pematangsiantar. *Journal of English Educational Study*, Volume 3 Issue 1 May 2020, Page 51-60. DOI: [10.31932/jees.v3i1.655](https://doi.org/10.31932/jees.v3i1.655)
- [8] Zendrato, E. P., Ambarita, H. B., Budu, P. F., Herman, H., and Siahaan, T. M. (2023). Upaya Guru Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas 2 di SD Swasta GKPS II Pematang Siantar terhadap Proses Pembelajaran Daring dengan Metode Media-Video. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 181-187. DOI: <https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.12228>